

Jakarta, June 23, 2020

K&K Advocates
www.kk-advocates.com

For further information
please contact:

office@kk-advocates.com

K&K Advocates - Intellectual
Property. KMO Building, 5th floor,
Suite 502 Jl. Kyai Maja No. 1,
Kebayoran Baru RT03/RW08,
Jakarta Selatan DKI Jakarta
12120

Tel: +62 21 29023331
Fax: +62 21 29023107

"Mengasah Gergaji" di Masa WFH

Sudah lewat dua bulan sejak kantor kita memberlakukan system Kerja Dari Rumah (Work From Home/WFH) pada 17 Maret 2020. Sebagian dari kita mungkin sudah bosan luar biasa. Sementara lainnya bisa jadi justru menemukan kesibukan yang menyenangkan di rumah. Terlepas dari kedua kelompok ini, sebenarnya apa *sih* yang manfaat dari WFH, selain untuk mematuhi himbauan Pemerintah? Apalagi sekarang ini aturan WFH sudah diperketat dengan aturan-aturan lain menjadi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dengan batas akhir yang masih samar.

Coba kita ingat lagi hari-hari yang sibuk, saat segenap waktu dan tenaga dicurahkan untuk menyelesaikan tenggat pekerjaan. Baik karena diminta oleh Partner, atau karena Klien yang sudah bolak-balik bertanya. Hal yang sama juga dialami rekan-rekan Support Staff yang menjalankan fungsi pelayanan internal. Semuanya terasa *urgent* atau "mendesak".

Di tengah kesibukan seperti ini, seringkali makan siang pun baru terjadi setelah lewat jam 14. Belum lagi pekerjaan sekunder lainnya, seperti membalas semua email, merapikan kembali meja kerja yang sesak oleh berkas fisik, menata ulang *softcopy* file pekerjaan sesuai foldernya di komputer, atau memilah sampah kertas di ruang kerja untuk dibuang.

Pada situasi serba sibuk begitu, sulit sekali menyisihkan waktu dan tenaga untuk hal yang "penting tapi tidak mendesak", seperti meningkatkan penguasaan alat kerja sehari-hari. Ayo *ngaku*, masih banyak kan fungsi aplikasi *Word* yang belum kita kuasai, padahal setiap hari kita memakainya untuk menulis surat dan dokumen. Atau betapa sedikit tombol dalam aplikasi *Excel* yang kita pahami, meskipun sering kali berurusan dengan data dan tabel. Begitu pula cara memaksimalkan *slides* dalam *Powerpoint* agar presentasi-presentation selanjutnya lebih efektif dan memukau.

Belum lagi melakukan *personal charging and update*, menambah wawasan sesuai disiplin profesi. Jangankan memenuhi target baca satu buku baru setiap minggu, berdisiplin membaca koran setiap hari saja susah terpenuhi. Hasilnya, koran yang sudah dilanggani pun teronggok rapi.

Waktunya Asah Gergaji

Dalam buku "*The 7 Seven Habits of Highly Effective People*" nya Stephen R. Covey, keadaan itu digambarkan sebagai seorang penebang pohon yang bekerja terus menerus setiap hari. Sedemikian sibuknya, penebang pohon

tidak mampu lagi mengantisipasi bahwa mungkin gergajinya sudah mulai tumpul. Dia juga tidak menyadari bahwa tubuh lelahnya perlu istirahat dan berolah raga. Ironisnya lagi, penyebab dia lebih cepat lelah belakangan ini justru karena gergajinya sudah mulai tumpul!

Maka penebang pohon itu perlu berhenti sejenak, untuk beristirahat dan mengasah gergajinya. Agar jika kemudian ia mulai lagi, ia menjadi penebang pohon yang jauh lebih efektif.

Temukan Gergaji Kita

Sekarang, mari temukan "gergaji" kita masing-masing. Bagi seorang ASH, mungkin "gergaji"-nya adalah sepeda motor yang membawanya bolak-balik ke bank setiap hari. Maka "mengasah gergaji" bagi ASH adalah melakukan servis motor, seperti ganti oli mesin, *tune up*, ganti kanvas rem dan kopling, dan memastikan tidak ada ban yang bocor. Jangan lupa, ASH juga minum jamu tolak angin.

Sementara, "asah gergaji" bagi MAS dan RAW bisa jadi mempelajari brosur dan penawaran produk-produk IT terbaru. Atau mengikuti seminar online atau webinar yang kian populer, agar senantiasa *updated* terhadap perkembangan teknologi informasi.

Yuk, jangan biarkan waktu WFH jadi mubazir.



Denni Koswara
GA&Office Dept Head
K&K Advocates -Indonesia